

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pengelolaan perpustakaan digital Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala dari segi pengelolaannya mencakup perencanaan, pendanaan dan anggaran, pengelolaan koleksi digital, pengelolaan fasilitas serta pemantauan dan evaluasi. Pada pengelolaan perpustakaan digital ditemui beberapa kendala yang menjadi penghambat tujuan dibangunnya perpustakaan digital, kendala tersebut antara lain yaitu pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dan pendanaan yang berdampak pada pengelolaan koleksi.

Perencanaan perpustakaan digital dilatarbelakangi oleh upaya mengimbangi perkembangan zaman yang serba digital, perpustakaan dipandang perlu melakukan reorientasi strategi layanan dalam menjangkau generasi milenial dengan menitikberatkan pada perubahan perilaku terhadap media dan sumber bacaan sebagai segmen pasar yang potensial untuk memanfaatkan perpustakaan. Pendanaan dan anggaran diperoleh dari dana APBD yang kemudian digunakan untuk melengkapi fasilitas pendukung perpustakaan digital. Pengelolaan koleksi dikelola oleh pihak PT Enam Kubuku Indonesia dan admin iPusda Batola melalui panel back office pada aplikasi iPusda Batola. Fasilitas yang tersedia juga sudah cukup memadai meliputi komputer, server dan jaringan internet.

Komponen pengelolaan perpustakaan digital yang di anggap efektif berdasarkan pemantauan dan evaluasi kinerja yang dilakukan oleh petugas adalah mengenai ketersediaan konten yang ada di perpustakaan digital iPusda Batola. Sedangkan yang tidak efektif adalah dari segi pengelolaan sumber daya manusia (SDM), kendala internet, promosi yang tidak dapat dilakukan secara maksimal dan pendanaan karena dampak pandemi *Covid-19*. Kedua faktor tersebut menjadi penghambat dalam pengelolaan perpustakaan digital Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Barito Kuala.

B. Saran

Saran berdasarkan hasil penelitian tentang pengelolaan perpustakaan digital terkait pengelolaan iPusda Batola sebagai perpustakaan digital milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala yaitu:

1. Diharapkan untuk pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala menambah SDM bidang IT dan pustakawan ahli dalam bidang perpustakaan digital.
2. Memaksimalkan promosi perpustakaan digital sehingga perpustakaan digital dapat dikenal dan dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat.
3. Pemerintah menemukan jalan keluar untuk pendanaan yang terhambat untuk perpustakaan digital akibat pandemi *Covid-19* khususnya pendanaan untuk penambahan koleksi digital.
4. Perpustakaan melakukan peninjauan yang mendalam terhadap pemanfaatan perpustakaan digital oleh pemustaka.

5. Pada penelitian yang akan mendatang mengenai pengelolaan perpustakaan digital diharapkan pada penelitian terdapat penjelasan tentang pengelolaan khususnya pada aspek pengelolaan koleksi.
6. Pada penelitian berikutnya diharapkan komponen pengelolaan tentang perpustakaan digital dimuat secara lengkap dan terperinci.